

# ASIMILASI MOTIF JAWA DAN MADURA PADA RUMAH ADAT *TABING TONGKOK* DI SITUBONDO JAWA TIMUR

Oleh  
**Praja Adytia Widaratna NIM. 1812031022**  
Prodi Pendidikan Seni Rupa

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Asimilasi Motif Jawa dan Madura terhadap Rumah Adat *Tabing Tongkok* di Situbondo Jawa Timur. *Tabing Tongkok* elemen khas rumah Tradisional Joglo Situbondo. Saat ini, kearifan tradisional perlahan-lahan terkikis dan kehilangan makna filosofisnya. Subyek penelitian ini adalah orang yang memiliki rumah adat dan kuli bangunan yang membuat. Penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, angket, dan wawancara. Dengan menggunakan analisis data, pengumpulan data, dan analisis sentimen. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: Asimilasi dipahami sebagai konsekuensi dari perubahan budaya. Asimilasi bentuk merupakan pencampuran dua kebudayaan berupa bentuk dari ciri masing-masing kebudayaan tertentu yang dijadikan satu seperti bentuk dari motif hiasan pada rumah adat *Tabing Tongkok* di Situbondo. Bentuk yang dihasilkan dari asimilasi kebudayaan Jawa dan Madura berupa hiasan bentuk ukiran bunga, kuda, burung dan motif bentuk lainnya. Asimilasi warna yang dihasilkan dari kebudayaan Jawa dan Madura berwarna coklat. Tata letak hiasan berada di depan rumah sebagai pagar rumah dan terdapat juga dibagian pembatas antara ruang tamu dengan ruang kamar.

**Kata-kata Kunci:** *Tabing Tongkok, Bentuk, warna, Tata Letak.*

## Abstract

The purpose of this is to analyze the Assimilasi Motif Javanese and Maduranese in *Tabing Tongkok* house in Situbondo, East Java. The *Tabing Tongkok* has a characteristic of the Joglo Situbondo traditional house. This time traditional houses are currently increasingly abandoned and losing their philosophical value. The subjects of this research the owners of the *Tabing Tongkok* traditional house and the craftsmen who built the *Tabing Tongkok* traditional house. This research is descriptive research with a qualitative approach. Data collection was carried out using documentation, interviews and literature methods. By using data reduction analysis, data presentation and conclusions. The results of this research show that: Assimilation is understood as a consequence of cultural change. Form assimilation is the mixing of two cultures in the form of forms from the characteristics of each particular culture which are combined into one, such as the form of the decorative motif on the *Tabing Tongkok* traditional house in Situbondo. The form resulting from the assimilation of Javanese and Maduranese culture in the form of decorative carvings of flowers, horses, birds and other motifs. The color assimilation resulting from Javanese

and Madurese culture is brown. The decoration layout is the front of the house fence and there is also a divider between as the living room and bedroom.

**Keywords:** *Tabing Tongkok*, shape, color, layout.

